

**NILAI-NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM *SUMIYOSHI*
OTAUE SHINJI MATSURI DENGAN TRADISI *NGASEUK PARE***



PRAFITA NUROTUL USROTI

2915130740

Makalah yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2020

ABSTRAK

Prafita Nurotul Usroti. 2019. Nilai-nilai Budaya yang terkandung dalam *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* dan Tradisi *Ngaseuk Pare*. Makalah. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tradisi perayaan atau upacara adat diselenggarakan bukan hanya sebagai kebiasaan yang semata-mata dilakukan untuk menghormati roh leluhur atau para dewa. Namun, *Sumiyoshi Otaue Shinji matsuri* maupun tradisi *Ngaseuk Pare* masing-masing mempunyai nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya.

Nilai-nilai budaya tersebut merupakan kebiasaan dan kepercayaan yang mengakar dari nilai-nilai yang disepakati dan diwujudkan dari nilai budaya dalam hubungan manusia yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Dari nilai-nilai budaya tersebut dapat dibandingkan dalam bentuk pewujudannya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *Sumiyoshi Otaue Shinji matsuri* dengan tradisi *Ngaseuk Pare*. Serta persamaan dan perbedaan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *Sumiyoshi Otaue Shinji matsuri* dengan tradisi *Ngaseuk Pare*.

Kata kunci : *Sumiyoshi Otaue Shinji matsuri*, tradisi *Ngaseuk Pare*, nilai budaya

要旨

住吉御田植神事祭りとンガスック・パレの伝統に含まれる文化的価値、研究レポート、ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語教育学科。

プラフィタヌロチュルウセロティ

祝賀会や伝統的な儀式の伝統は、先祖や神の霊を称えるために行われる習慣ではありません。しかし、住吉御田植神事祭りとンガスック・パレの伝統にはそれぞれ文化的価値が含まれている。

それらの文化的価値は人間関係で合意されて、実現している習慣や信念から出来ているものである。たとえば、人間と神の関係にある文化的価値、人間と自然の関係にある文化的価値、人と人との関係にある価値、人間と自分の関係にある価値である。人間関係の価値から、その実現を比較することができる。この研究の目的は、大田上住吉祭りとンガスック・パレの伝統に含まれる類似点と相違点を見つけるためである。

キーワード：住吉御田植神事祭り、ンガセク・パレの伝統、文化的価値

ABSTRACT

Prafita Nurotul Usroti. 2019. Cultural Values contained in Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri and the Ngaseuk Pare Tradition. Komprehensif. Japanese Language Education, Faculty of Language and Art, Jakarta State University.

The tradition of celebrations or traditional ceremonies is held not only as a habit that is solely carried out to honor the spirits of the ancestors or the gods. However, *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* and the *Ngaseuk Pare* tradition each have cultural values contained therein.

These cultural values are habits and beliefs that are rooted in the values agreed upon and realized from cultural values in human relationships, namely cultural values in human relations with God, cultural values in human relations with nature, human relations with society, cultural values in human relations with other humans, cultural values in human relations with himself. From these cultural values can be compared in the form of its manifestation. Therefore, the purpose of this study was to determine the cultural values contained in *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* with the *Ngaseuk Pare* tradition. As well as similarities and differences in cultural values contained in *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* with the *Ngaseuk Pare* tradition.

Keywords: *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri*, *Ngaseuk Pare* tradition, cultural values

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ini diajukan oleh

Nama : Prafitia Nurotul Usroti
No. Reg : 2915130740
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Makalah : Nilai-nilai Budaya yang Terkandung dalam *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* dengan *Ngaseuk Pare*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI Pembimbing

Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd
NIP. 19731116 200801 2 005

Penguji I

Dr. Komara Mulya, M.Ed
NIP. 19730616 200912 1 001

Penguji II

Dr. Poppy Rahayu, M.Pd
NIP. 19710305 200501 2 001

Ketua Penguji

Dr. Komara Mulya, M.Ed
NIP. 19730616 200912 1 001

Jakarta, 6 Februari 2020

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliasuti, M. Pd.
NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Makalah ini diajukan oleh

Nama : Prafitra Nurotul Usroti
No. Reg : 2915130740
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Makalah : Nilai-nilai Budaya yang Terkandung dalam *Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri* dengan *Ngaseuk Pare*

Menyatakan bahwa benar makalah ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya menyalin sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Januari 2020


Prafitra Nurotul Usroti
NIM. 2915130740



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Prasita Nurotul Usrohi
NIM : 2915130740
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : Prasita.2915130740@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☒ Lain-lain (Komprehensif)

yang berjudul :

Nilai - Nilai Budaya yang terkandung dalam Sumiyoshi
Otaue Shingi Matsuri dengan Ngaseuk Pare.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2020

Penulis


(Prasita Nurotul)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan memberikan hidayah dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini.

Penyusunan makalah ini tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak yang dengan ikhlas telah merelakan waktu dan tenaganya secara langsung maupun tidak untuk membantu penulis menyusun makalah. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

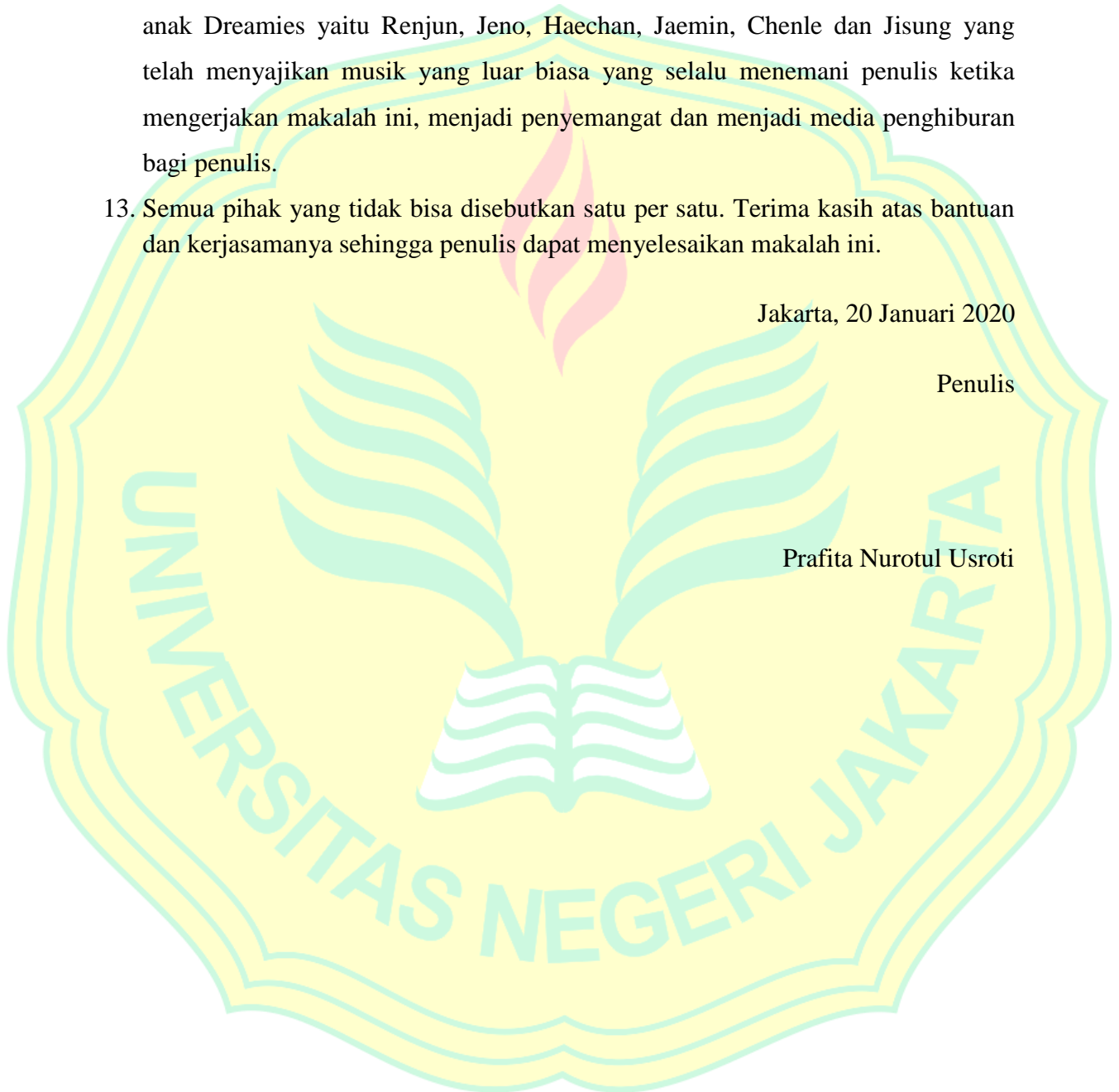
1. Bapak Dr. Komarudin, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Yuniarsih, M. Hum.,M. Ed. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penyelesaian makalah dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua Bapak Fahrudin dan Ibu Pradiyati yang selalu bersedia mendoakan penulis selama masa studi penulis sampai saat ini.
7. Teman kuliah seangkatan 2013 khususnya Chaerunnisa yang telah membantu penulis dan sudah mau capek mikir bersama memberikan ide cemerlang untuk judul penelitian penulis, Rima Aprilia yang bersedia membantu dan menemani penulisan penelitian ini, serta Romi Ayu, Khairunnisa, Yusi, Steanry Efraim, Maulisa, Aditya Zonanda, Charmita, Alifah, Yuni dan Rachmawaty yang telah banyak membantu sewaktu penulis mengalami kesulitan dan menyemangati penulis.
8. Adik tingkat khususnya Anisa Syifa, Jelita Indah dan Rangga yang selalu menyemangati penulis.
9. Iawan senpai yang membantu penulis menjelang sidang.
10. Adik-adik Oresama Club yang mendoakan dan menjadi penyemangat untuk penulis agar cepat wisuda.

11. Teman semasa sekolah khususnya Dinda Putri yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
12. Semua EXO member terutama Byun Baekhyun dan Do Kyungsoo, seluruh anak-anak Dreamies yaitu Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle dan Jisung yang telah menyajikan musik yang luar biasa yang selalu menemani penulis ketika mengerjakan makalah ini, menjadi penyemangat dan menjadi media penghiburan bagi penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini.

Jakarta, 20 Januari 2020

Penulis

Prafita Nurotul Usroti



DAFTAR ISI

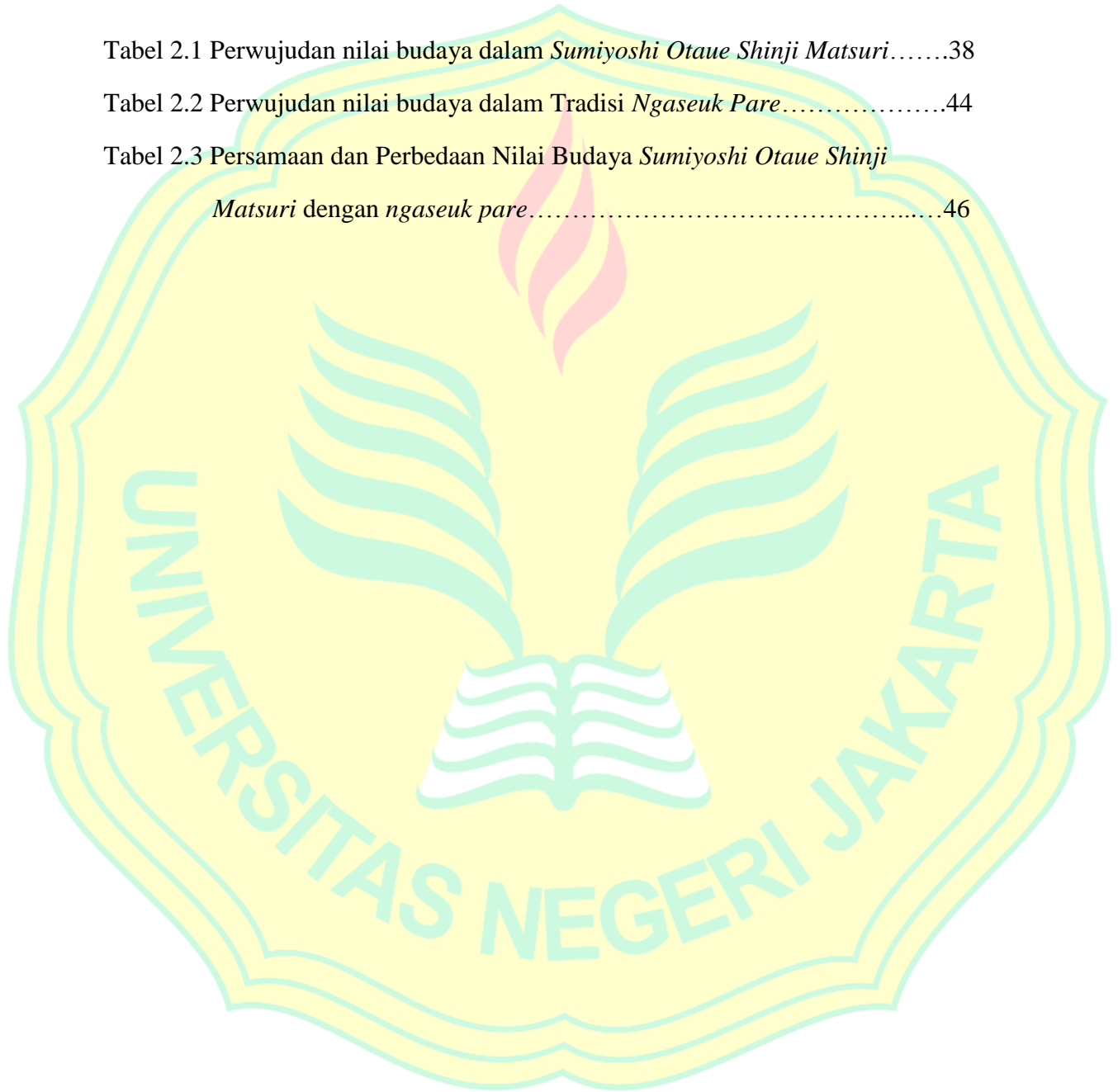
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS).....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
要旨.....	xi
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan penulisan.....	4
B. ISI.....	5
1. Landasan Teori.....	5
1.1. Pengertian budaya.....	5
1.2. Nilai Budaya.....	6
1.3. <i>Sumiyoshi otaue shinji matsuri</i>	9
1.3.1 Tata cara <i>sumiyoshi otaue shinji matsuri</i>	13
1.4. <i>Ngaseuk Pare</i>	20
1.4.1 Tata cara <i>Ngaseuk Pare</i>	22
1.4.2 Makna simbolis bentuk <i>Huma</i> dan <i>harmoni</i> proses perjudohan laki-laki dan perempuan.....	31
2. Pembahasan.....	32
2.1. Nilai-nilai budaya <i>sumiyoshi otaue shinji matsuri</i>	32
a. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan.....	32
b. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.....	33
c. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat.....	35
d. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya.....	36

e. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.....	36
2.2. Nilai-nilai budaya <i>Ngaseuk Pare</i>	39
A. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan.....	39
B. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.....	40
C. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat.....	41
D. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya.....	42
E. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.....	43
2.3. Persamaan dan perbedaan <i>Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri</i> dengan <i>Ngaseuk Pare</i>	45
C. PENUTUP.....	48
1. Kesimpulan.....	48
2. Saran.....	51
D. DAFTAR PUSTAKA.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perwujudan nilai budaya dalam <i>Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri</i>	38
Tabel 2.2 Perwujudan nilai budaya dalam Tradisi <i>Ngaseuk Pare</i>	44
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Nilai Budaya <i>Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri</i> dengan <i>ngaseuk pare</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Ueme</i>	13
Gambar 1.2 <i>Tomoyakko</i> memasuki area persawahan	13
Gambar 1.3 Pemimpin <i>Tomoyakko</i>	14
Gambar 1.4 <i>Tomoyakko</i>	14
Gambar 1.5 <i>Saigyu</i> dan <i>manga</i>	14
Gambar 1.6 Ritual doa pendeta <i>shinto</i>	15
Gambar 1.7 <i>Otanushi</i>	15
Gambar 1.8 <i>Ueme</i> menyerahkan <i>sanae</i>	15
Gambar 1.9 <i>Kagurame</i>	16
Gambar 1.10 Penanaman padi.....	16
Gambar 1.11 <i>Mitoshime</i>	17
Gambar 1.12 Samurai <i>Furyumusha</i>	17
Gambar 1.14 Tarian petani cilik.....	19
Gambar 1.15 Tarian <i>Sumiyoshi</i>	19
Gambar 1.16 <i>Leuit</i>	23
Gambar 1.17 Para pemain angklung dan bedug.....	24
Gambar 1.18 Gambaran <i>Huma</i>	25
Gambar 1.19 <i>Ngaseuk</i> dan <i>Muuhan</i>	27
Gambar 1.21 Cara penanaman di <i>papuhunan</i>	28
Gambar 1.22 Makna simbolis.....	31
Gambar 2.1 Penggambaran <i>Mitoshime</i> menari.....	33
Gambar 2.2 Petani membajak sawah dengan <i>Saigyu</i>	34
Gambar 2.3 Metode <i>aigamo</i>	34
Gambar 2.4 <i>Sumiyoshi Otaue Shinji Matsuri</i>	35
Gambar 2.5 Petani menarik kerbau dengan <i>Saigyu</i>	37
Gambar 2.6 Petani <i>Sumiyoshi</i>	37

Gambar 2.7 Tetua adat sedang berdoa.....	39
Gambar 2.8 Ritual <i>Ngaseuk</i>	40

